



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MI SALAFIYAH PASUSUKAN KEC.  
BAWANG KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**MAWARDI**  
**NIM. 2021312057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MI SALAFIYAH PASUSUKAN KEC.  
BAWANG KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MAWARDI**  
**NIM. 2021312057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAWARDI

NIM : 2021312057

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI SALAFIYAH PASUSUKAN KEC. BAWANG KAB. BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Agustus 2019

Yang Menyatakan



**MAWARDI**  
NIM. 2021312057

M. YasinAbidin, M.Pd.

Pekalongan

No. telp/Hp:

**NOTA PEMBIMBING**

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. MAWARDI

Kepada Yth.

Rektor IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : MAWARDI

NIM : 2021312057

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI SALAFIYAH PASUSUKAN KEC. BAWANG KAB.BATANG.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Pekalongan 5 Agustus 2019

Pembimbing

M. YasinAbidin, M.Pd.

NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **MAWARDI**  
NIM : **2021312057**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MI  
SALAFIYAH PASUSUKAN  
KEC. BAWANG KAB. BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

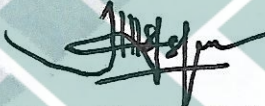
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Mutammam, M.Ed**

NIP. 19651006 199903 1 003

  
**Eros Meilina Sofa, M.Pd**

NITDN. 19860509 201608 D2104

Pekalongan, 13 November 2019

Mengesahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 501122000031001



## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ʾ</sup>	B	be
ت	Ta <sup>ʾ</sup>	T	te
ث	Sa <sup>ʾ</sup>	S	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha <sup>ʾ</sup>	H	ha titik di bawah
خ	Kha <sup>ʾ</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Ra <sup>ʾ</sup>	R	er
ز	Za <sup>ʾ</sup>	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es titik di bawah
ض	Dad	D	de titik di bawah
ط	Ta <sup>ʾ</sup>	T	te titik di bawah
ظ	Za <sup>ʾ</sup>	Z	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fa <sup>ʾ</sup>	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha <sup>ʾ</sup>	H	ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Ya <sup>ʾ</sup>	Y	ye

### II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap ذ ditulis ‘iddah

### III. Ta’ Marbutah di Akhir Kata





## VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya<sup>̄</sup> mati, ditulis *ai*

والدين                      ditulis *walidaini-*

2. Fathah + waw mati, ditulis *au*

قول                            ditulis *qaulun*

## VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

امراة                            ditulis dengan *imra'atun*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن                        ditulis *al-qur'an* -

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الرجال                        ditulis *ar-rijalun* -

## IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Diperbari (EYD)

## X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

اهل السنة                      ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*





## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw. keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.
2. Keluargaku tercinta istri dan anak
3. Kakak dan Adikku serta keluarga besarku Terima kasih atas dukungannya.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampu stercinta.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



## ABSTRAK

Mawardi.2019. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri( IAIN ) Pekalongan.

Kata kunci :upaya guru, motivasi belajar

Motivasi belajar memang patut menjadi perhatian utama. Dengan berbagai macam godaan diluar kepentingan pendidikan, peserta didik begitu mudah mengalami penurunan motivasi belajar. Meskipun berbagai fasilitas dan kemudahan disediakan untuk kepentingan pendidikan, tidak selalu menjadi faktor pendukung bagi pengembangan motivasi siswa. Penurunan motivasi belajar Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasusukan terlihat dari penurunan nilai – nilai ulangan, siswa tidak masuk tanpa keterangan, siswa datang terlambat, kurang konsentrasi dan berbicara dengan teman saat kegiatan pembelajaran di kelas, membuat gaduh dikelas dan sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan kec. Bawang kab. Batang? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan kec. Bawang kab. Batang?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, Hasil penelitian menunjukkan Upaya guru MI Salafiyah Pasusukan kec. Bawang kab. Batang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, serta mengembangkan sikap kompetitif dan kerjasama. Adapun faktor yang menjadi pendukung adalah sarana-prasarana yang memadai, variasi metode guru yang tidak membosankan, menciptakan



suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, memberikan pujian, memberikan penilaian, dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Adapun faktor penghambat adalah siswa kurang memiliki hasrat, keinginan, dorongan, kebutuhan, cita-cita dan penghargaan dalam belajar.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikumwr.wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang dengan kuasa-nya memperkenankan penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Salafiyah Pasusukan kec. Bawang kab. Batang" ini.

Tentu saja banyak pihak lain yang turut berperan membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu terimakasih yang takterhingga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
2. Dosen pembimbing, M. Yasin Abidin, M.Pd.
3. Kepala MI Salafiyah Pasusukan ibu Chotim, SPd.I
4. Bapak Nastain dan almarhumah ibu supari.
5. Istriku dan anakku tercinta serta rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan tentu saja masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

*Wasaalamualaikumwr.wb.*

Pekalongan ,24 juni2019

Penulis



Mawardi

NIM 2021213057





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DARTAR ISI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latarbelakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pembahasan Tentang Guru dan Motivasi Belajar.....	11
1. Tinjauan Guru.....	11
2. Tinjauan Tentang motivasi Belajar .....	27
B. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	29
C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	32



BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Kehadiran Penelitian.....	51
D. Sumber Data.....	52
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	57
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Latar Belakang obyek Penelitian.....	60
B. Paparan Data.....	66
C. Temuan dan Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAPIRAN-LAMPIRAN	
1. Daftar Riwayat Hidup	
2. dokumentasi	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat bahkan sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Seseorang untuk memperoleh kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi harus melalui proses pendidikan. Semakin berkembang suatu peradaban masyarakat, maka penyelenggaraan pendidikan pun semakin berkembang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan pendidikan yang disempurnakan akan sangat berguna bagi pertumbuhan dan pembinaan generasi muda. Pendidikan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional, yaitu:

“pada pasal (1) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam islam adalah suatu system pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan hidupnya sesuai dengan ajaran islam. Proses pendidikan manusia dilakukan selama kehidupan manusia itu

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional,(Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004), hal.13

sendiri, mulai dari dalam kandungan sampai lahir di dunia manusia telah melalui proses pendidikan, hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemuliaan diri manusia itu sendiri. Sebagaimana Allah SWT telah jelaskan dalam firman-Nya dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:



Yang artinya: (1). Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq : 1-5)<sup>2</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca, belajar dan menuntut ilmu itu sangat penting sehingga kita banyak mengetahui sesuatu yang benar. Proses belajar dan membaca dilakukan ketika manusia melakukan proses pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu media yang paling utama untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena inti pendidikan itu adalah mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam Islam menuntut ilmu hukumnya wajib bagi umat islam sebagaimana sabda Rosul Saw.

<sup>2</sup> Surah Al-Alaq, ayat:1-5, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media 2004), hal.597

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya: Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah).<sup>3</sup>

Berdasarkan hadits tersebut, bahwa menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Disamping diwajibkan menuntut ilmu, hadits tersebut juga memberikan pelajaran kepada umat Islam tentang pentingnya pendidikan untuk kemuliaan hidupnya. Dengan pendidikan manusia lebih mulia dan terhormat dipandangan Allah SWT dan lebih mulia dari makhluk ciptaan-Nya yang lain. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiaanya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat.

Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan agar para siswanya mampu mencapai perkembangan yang optimal, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Untuk mewujudkan hahal-hal diatas, maka seluruh aspek kehidupan siswa harus dikembangkan yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan dilembaga formal dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materipelajaran, sehingga para siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan segala potensi yang ada dalam dirinya. Kegiatan pendidikan ini, tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya perencanaan yang matang, pengelola ataupun koordinasi para pelaksana. Menurut Prasetya dalam bukunya Filsafat Pendidikan, pendidikan merupakan segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya,

<sup>3</sup> Muhammad Faiz Almath, 1100 Hadist Terpilih (Sinar Ajaran Muhammad), (Jakarta:Gema Insani Press, 1996), cet.ke-10, hal.206-207



pengetahuannya, kecakapan serta ketrampilan kepada generasi muda untuk memungkinkannya melakukan fungsi kehidupan dan pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar maka diperlukan adanya strategi dan juga metode. Strategi atau metode ini dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Guru (dalam bahasa Jawa) adalah seorang yang harus digugu dan harus ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua muridnya. Segala ilmu pengetahuan yang datangnya dari sang guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi. Seorang guru juga harus ditiru, artinya seorang guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya. Mulai dari cara berpikir, cara bicara, dan cara berperilakunya sehari-hari. Sebagai seorang yang harus digugu dan ditiru, dengan sendirinya seorang guru memiliki peran yang luar biasa dominannya bagi murid.<sup>5</sup>

Selain yang telah ditulis Nurdin tentang guru, Ki Hajar Dewantara, telah menggariskan pentingnya peran guru dalam pembelajaran dengan ungkapan:

*“Ing ngarsa sung tulada”*, yang berarti di depan memberi teladan. Asas ini sesuai dengan prinsip modeling yang dikemukakan oleh Sarason (1972) atau Bandura (1977). *Ing madya mangun karsa*, berarti di tengah

---

4 Prasetya, 1997, *filsafat pendidikan*, bandung: pustaka setia. Hal 115

5 Muhammad Nurdin, 2004. *Kiat menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie. Hal 13

menciptakan peluang untuk berprakarsa. Asas ini memperkuat peran dan fungsi guru sebagai mitra setara (di tengah), serta sebagai fasilitator (menciptakan peluang). Dan *Tut wuri handa-yani*, artinya di belakang memberikan dorongan dan arahan. Hal ini mempunyai makna yang kuat tentang peran dan fungsi guru. Para guru perlu berperan sebagai pendorong atau motivator. Mereka juga perlu berperan sebagai pengarah atau pembimbing yang tidak membiarkan peserta didik melakukan hal yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Hal ini menggambarkan suatu realisasi bahwa guru memang mempunyai peran yang sangat penting terhadap keberhasilan siswanya dalam proses belajar- mengajar. Pada butir sembilan kode etik guru Indonesia disebutkan “Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka kita ketahui bahwa guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan, karena pembelajaran merupakan ruh dari pendidikan. Oleh karena itu, guru seharusnya mengupayakan, mencari metode dan teknik serta cara-cara yang lebih efektif agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan kualitas siswa, seorang guru harus dapat membimbing mereka dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Dengan kata lain, proses belajar yang hanya duduk, dengar, mencatat dan menghafal masih kurang efektif untuk diterapkan.

---

6 Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya. Hal 126

7 Soetjipto, Raflis. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 35

Mengajar bukan hanya sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas. Tetapi lebih dari itu, seorang pengajar harus tahu bagaimana teknik dan strategi guru dalam memberikan materi pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir dan mengelola siswa. Kunci keberhasilan dalam mengajar adalah bilamana guru memiliki dan menguasai metode dan materi pembelajaran secara baik.

Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat besar sekali. Apabila seorang guru tersebut berhasil dalam merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran, maka dia dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai seorang guru profesional. Akan tetapi *feed back* dari siswa juga harus diperhatikan, apakah responnya positif ataukah negatif.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang” adapun peneliti memilih lokasi di MI Salafiyah Pasusukan karena:

1. Motivasi belajar di sekolah ini beragam sehingga sangat cocok dengan tema peneliti.
2. Masyarakat disekitar lingkungan sekolah yang kurang memperhatikan dengan Siswa.
3. Letak geografis berada di pegunungan, sehingga peneliti merasa tertarik mengingat orang pegunungan cenderung minim SDM.

Agar dapat menciptakan pemahaman bentuk kesamaan di dalam pemahaman para pembaca, maka penulis mempertegas istilah-istilah “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Salafiyah Pasusukan”.

1. Secara Konseptual

- a. Upaya adalah (MEANS) Usaha (untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan jalan keluar)<sup>8</sup>
- b. Guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.<sup>9</sup>
- c. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Belajar adalah usaha yang dilakukan guna untuk mendapatkan ilmu dan kefahaman ilmu pengetahuan.
- f. Siswa adalah makhluk yang aktif dan kreatif juga selalu membutuhkan kebebasan untuk mengembangkan daya fikirnya<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Darmanto priyo, wiyoto pujo, *kamus prima B. Indonesia*, Surabaya, arkola 2007 hal : 722

<sup>9</sup> Akhyak, *profil pendidikan sukses* Surabaya, (eLKAF), 2005 hal:2

<sup>10</sup> Maunah binti, *ilmu pendidikan*, teras kompleks polri, Yogyakarta, gowok blok D2 No. 186 2009 hal:9

### 1. Secara Operasional

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah apa saja yang menjadi faktor pendukung dan yang menjadi faktor penghambat dalam pencapaian tujuan tersebut.

Jadi yang dimaksud upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah usaha untuk mencari cara atau pemecahan terhadap anak didik dalam meningkatkan motivasi belajar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan maka penulis dapat merumuskan masalah secara terperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Ka. Batang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang.



2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. secara praktis
  - a. Memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Penelitian dapat dijadikan referensi bagi guru di MI Salafiyah Kec. Bawang Kab. Batang

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II membahas guru dan Motivasi Belajar. Sub judul Guru membahas pengertian guru, peran guru, tugas dan fungsi guru, syarat-syarat menjadi guru, sedangkan sub judul motivasi belajar membahas pengertian motivasi, pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar,

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, dan upaya meningkatkan motivasi belajar.

Bab III Upaya Guru MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang berisi gambaran umum yang membahas tentang letak madrasah, sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab IV Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa MI Salafiyah Pasusukan Kec. Bawang Kab. Batang dan kendala-kendala yang dihadapi.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian judul skripsi “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Salafiyah Pasusukan Kecamatan Bawang Kabupaten Batang” yang telah diuraikan dimuka dan berdasarkan paparan data yang telah terkumpul maka peneliti menyimpulkan:

#### A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1. Melalui Pembiasaan

Siswa diwajibkan membaca doa sebelum memulai pelajaran

2. Melalui Pemberian Point/Nilai.

Poin diberikan pada siswa yang mampu menjawab dengan benar setiap pertanyaan dari guru

3. Pemberian Penghargaan/*Reward*

Penghargaan diberikan pada siswa yang berprestasi agar yang lain menjadi termotivasi.

4. Pemberian Hukum

Hukuman diberikan pada siswa yang melanggar peraturan, supaya siswa tidak mengulangi perbuatannya.

#### 5. Pemberian Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh guru pada siswa yang kurang memahami materi.

### B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam proses belajar di MI Salafiyah Pesusukan atau dalam mencapai Motivasi belajar individu anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri anak itu sendiri, bisa berupa kurang kesadaran pentingnya belajar, hanya bermain-main dan bersenang-senang, tidak begitu memperhatikan perintah guru, sering bolos dan sebagainya.

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan, sarana dan prasarana dan lain-lain

Secara keseluruhan Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Salafiyah Pesusukan Bawang Batang sudah cukup baik. Hal ini terlihat adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru yang mensupport siswanya agar tidak bosan untuk belajar yang semuanya di tunjukkan dalam sebuah usaha yaitu melalui

pembiasaan, diberikan nilai pada mata pelajaran, dengan diberikan penghargaan, diberlakukan hukuman yang sifatnya mendidik, diadakan bimbingan terlihat jelas dari kesemuanya itu akan menjadikan motivasi tersendiri serta kesadaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran, sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu :

### **1. Kepada guru**

Guru hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar siswa memiliki kesadaran untuk belajar.

### **2. Kepada Orang tua**

Demi masa depan anaknya yang gemilang dalam rangka meningkatkan motivasi belajar pada anak hendaknya orang tua memberikan arahan dan dukungan moril maupun materil kepada anaknya .

### **3. Kepada Siswa**

Untuk mewujudkan cita-cita siswa, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan.



4. Kepada Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang semoga karya ilmiah ini dapat menjadi kajian serta pemahaman ilmiah dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan dan motivasi belajar.







## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Abrosyi, Muh. Athiyah Al. 1970. *Attarbiyatul Islamiyah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Akhyak. 2005. *profil pendidikan sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Almath, Muhammad Faiz . 1996. 1100 Hadist Terpilih (Sinar Ajaran Muhammad). Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Qur'an dan terjemahnya. 2004. Jakarta: PT.Syaamil Cipta Media .
- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedi.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barnadib, Ny Sutary imam. 1988, *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda.
- Departemen Agama RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam/Direktorat pembinaan pendidikan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal, Sanap Siah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Muhajir, Noeng. 1998. *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhibbin, Syah. 1997. *psikologi dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Didik. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nasution, S. 1982, *berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Potty MA., dkk. 1992. *Pengantar Psikologi umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prasetya, 1997, *filsafat pendidikan*. Bandung: pustaka setia.
- priyo, Darmanto. 2007. *kamus prima B. Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Purwanto, Ngalim Mp. 1997. *Ilmu pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwodarminto. W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roqib, Moh., Nurfuadi. 2009. *Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Salabi, Ahmad. 1987. *sejarah pendidikan islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media.
- Soemanto, Wasty . 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetjipto, Raflis. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Surahmam, Winarko. 1990. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Suryadi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vrendenberg, J. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MAWARDI  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggal Lahir : 25 Agustus 1992  
Alamat : Dk. Balun Ds. Candirejo Kec. Bawang

### Riwayat Pendidikan :

1. SD lulus tahun 2005
2. SMP lulus tahun 2008
3. MA lulus tahun 2012

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Nasta'in  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : (Alm) Ibu Supari  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019

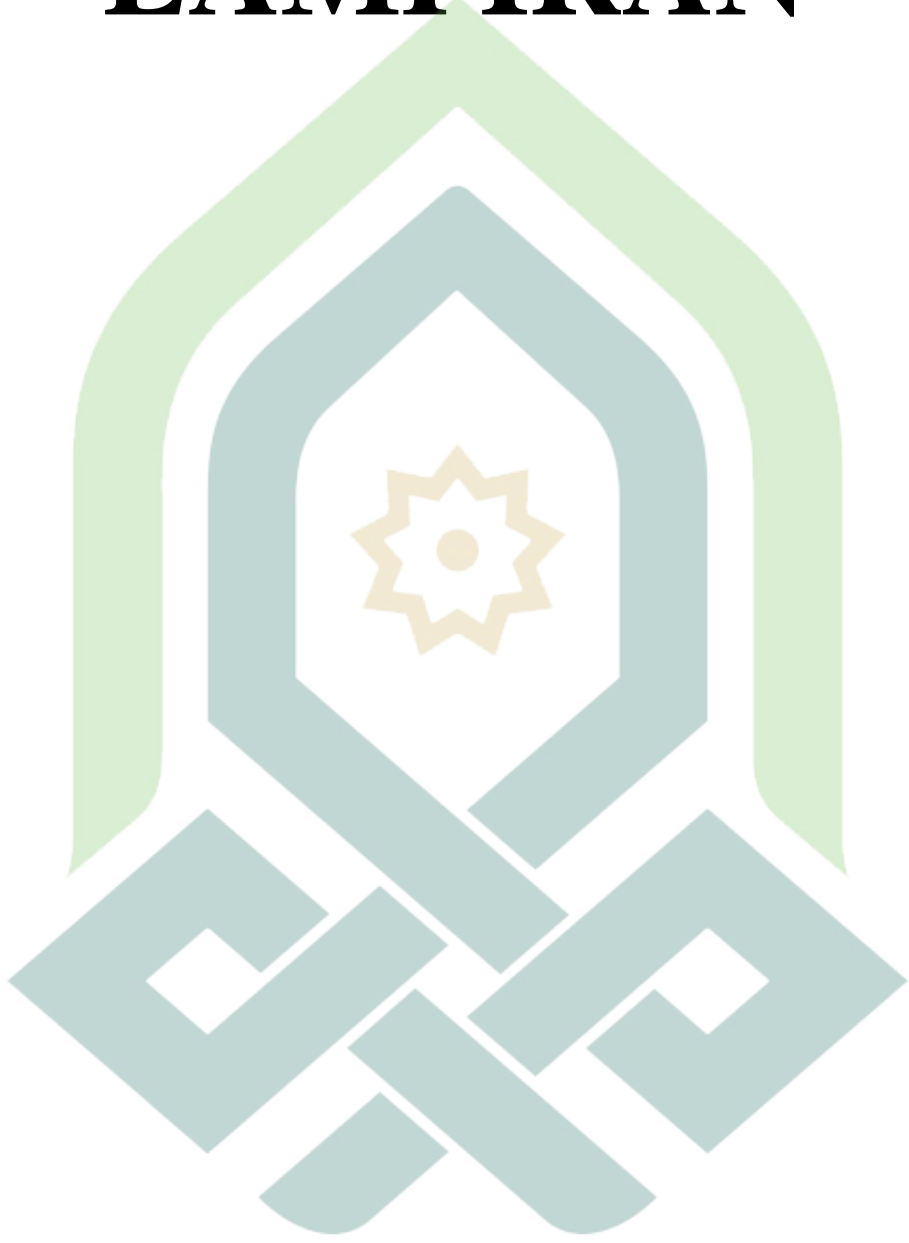
Yang Membuat



**MAWARDI**  
NIM 2021312057



# LAMPIRAN















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MAWARDI

NIM : 2021312057

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MI  
SALAFIYAH PASUSUKAN KEC. BAWANG KAB. BATANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



**MAWARDI**  
NIM. 2021312057

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

